

**POTENSI DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN NUNGNUNG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM**I Gusti Ngurah Fredi Firawan<sup>a,1</sup>, Ida Bagus Suryawan<sup>a,2</sup><sup>1</sup>junkfredi@gmail.com, <sup>2</sup>inigusmail@yahoo.com<sup>a</sup> Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80232 Indonesia**ABSTRACT**

*Nungnung Waterfal is located in Pelaga Village, Petang District, Badung Regency. Nungnung Waterfal have several potentials that can be developed into a natural taourist attraction. It is the researchers wanted to know the potential of what is owned by NungnungWaterfall that can be developed into a tourist attraction.*

*Types of data and data sources used are the data Qualitative, Quantitatif, primary data and secondary data. Collection data by Observasi, interviews, library, and using purpose sampling method, data analytic method using qualitative descriptive that applies the facts found in the field.*

*Nungnung Waterfallhas the potential of natural and artificial potential that could be developed into a tourist attraction. Natural potential possessed NungnungWaterfallis landscapes, mountains, waterfalls, and forests. As for the potential of artificial owned by Nungnung Waterfallnamely supporting facilities including a gazebo for resting place for tourists and take pictures in the area of Nungnung Waterfall.*

**Keywords :** *Waterfall, potential, Tourist Attraction.*

**I. PENDAHULUAN**

Bagi Indonesia pariwisata memiliki peranan yang sangat besar sebagai salah satu sumber penerimaan devisa alternatif dalam pembangunan nasional. Indonesia yang memiliki kekayaan alam, budaya dan adat-istiadat yang berbeda yang merupakan modal utama dalam kepariwisataan. Salah satu daerah dengan kekayaan adat istiadat di Indonesia yaitu daerah provinsi Bali yang merupakan daerah tujuan wisata di Indonesia. Secara geografis daerah Bali letaknya sangat strategis, yaitu di tengah-tengah kepulauan Indonesia yang memiliki keindahan alam, budayanya yang sangat bagus dan memiliki adat istiadat yang khas sehingga mampu dikembangkan menjadi daya tarik wisata.

Perkembangan pariwisata di Bali khususnya di Badung utara mengalami perkembangan yang begitu pesat sampai saat ini. Perkembangan pariwisata di badung utara tampak cukup pesat yang disebabkan oleh adanya potensi dan fasilitas internal yang cukup memadai seperti fenomena alam, budaya, flora dan fauna. Pengembangan kepariwisataan daerah badung utara mengembangkan potensi-potensi yang bisa digali dan dikembangkan menjadi industry kepariwisataan salah satunya daya tarik wisata Air Terjun Nungnung yang terletak di Banjar Nungnung, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Air Terjun Nungnung di kembangkan karena

mempunyai potensi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam.

Kawasan Air Terjun Nunung merupakan wilayah hutan lindung pegunungan yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Dari segala macam potensi, peneliti ingin mengetahui potensi yang dimiliki dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam, sehingga dengan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu potensi apa yang dimiliki dan dapat di kembangkan Air Terjun Nungnung sebagai daya tarik wisata alam, bertujuan untuk mengetahui apa saja potensi yang dimiliki dan dapat dikembangkan Air Terjun Nungnung sebagai daya tarik wisata alam. Manfaat penelitian yang didapatkan adalah penelitian dapat memberikan hasil jawaban mengenai potensi apa yang dimiliki oleh Air Terjun Nungnung sehingga dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi industri pariwisata khususnya pihak pengelola Air Terjun Nungnung sebagai salah satu cara untuk menambah wawasan mahasiswa dan menerapkan teori – teori yang dapat dibangku kuliah dengan kenyataan di lapangan, serta nantinya dapat sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya. Dari permasalahan tersebut sehingga peneliti mengambil judul “Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Tinjauan penelitian terdahulu di lakukan oleh Wardoyo,(2006) dengan judul “**Pengembangan Potensi Air Terjun Tretes sebagai Daya Tarik Wisata Alam**“ disimpulkan bahwa Air Terjun Tretes memiliki banyak sekali potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam. Potensi yang dimiliki oleh Air Terjun Tretes tersebut berupa hutan lindung, pemandangan pegunungan , air terjun, sungai berbatu, perkebunan, areal persawahan, pemandangan alam, sikap masyarakat yang mendukung pengembangan wisata, kondisi iklim dan kesenian tradisional.

### 2.2 Landasan Konsep

#### 2.2.1 Konsep Tantang Potensi

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata atau segala hal keadaan yang nyata atau dapat diraba, maupun yang tidak dapat diraba, yang digarap diatur dan sedemikian rupa sehingga dapat di manfaatkan atau diwujudkan (Darmardjati, 2001).

Jadi potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daya tarik wisata Air Terjun Nungnung yang dapat dikembangkan dan dijadikan daya tarik wisata. Potensi yang dimiliki dan di kembangkan menjadi daya tarik wisata berupa potensi alam, dan potensi buatan.

#### 2.2.2 Konsep Tentang Pengembangan

Pengembangan daya tarik wisata adalah langkah yang dilakukan untuk membuat daya tarik wisata ini maju sehingga banyak dikunjungi (Yoeti, 2008).

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nungnung dalam penelitian ini adalah aktifitas memajukan tempat Air Terjun Nungnung yang menggali berbagai potensi yang bisa dikembangkan menjadi suatu daya tarik wisata.

#### 2.2.3 Konsep Tentang Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang jadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata (Yoeti, 1996).

Jadi yang dimaksud daya tarik wisata dalam penelitian ini adalah segala suatu yang memiliki keindahan alam yang terdapat di daya tarik

wisata Air Terjun Nungnung dan memiliki kekayaan alam, budaya, sehingga menjadi sasaran untuk dikunjungi oleh wisatawan.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian terhadap Air Terjun Nungnung ini mengambil lokasi di Banjar Nungnung, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh daya tarik wisata Air Terjun Nungnung dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata, sehingga lokasi ini menarik untuk diteliti.

### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Memperjelas mengenai batasan-batasan permasalahan dilihat dari titik pusat perhatian dalam ruang lingkup penelitian, sehingga data yang dicari sudah kelihatan yaitu : Daya tarik wisata Air terjun Nungnung memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Potensi yang diuraikan yaitu potensi alam, dan potensi buatan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Kusmayadi, 2000). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Wardiyanta, 2010). Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara (Moleong, 2004) dan perpustakaan (Sugiyono, 2013). Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dari (Mukhtar, 2013). Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis data deskriptif kualitatif menurut (Moleong, 2004).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambar Umum Air Terjun Nungnung

Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung terletak di Banjar Nungnung, Desa Pelaga, Kabupaten Badung. Jarak tempuh untuk mengunjungi daya tarik wisata ini sekitar 40 km dengan mengabdikan waktu  $\pm 1.30$  menit dari Kota Denpasar. Air Terjun Nungnung memiliki ketinggian 700 m di atas permukaan laut, tinggi air terjun tersebut 50 m dan memiliki debit air yang sangat deras.

Air Terjun Nungnung memiliki sarana penunjang untuk mendukung berjalannya pengembangan daya tarik wisata alam. Sarana

pendukung yang dimiliki Air Terjun Nungnung berupa fasilitas yaitu tempat parkir yang luas untuk wisatawan berkunjung, sudah tersedianya toilet, tempat informasi untuk wisatawan yang berfungsi apabila wisatawan yang ingin menanyakan tentang informasi mengenai Air Terjun Nungnung. tersedia gazebo yang digunakan tempat peristirahatan bagi wisatawan, dan sudah tersedia tempat penjualan makanan dan minuman. Kondisi jalan menuju daya tarik wisata ini sudah memadai karena kondisi jalan sudah beraspal akan memudahkan untuk wisatawan yang menuju ke daya tarik wisata Air Terjun Nungnung.

Jumlah wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata Air Terjun Nungnung masih terbatas, karena kurangnya informasi tentang keberadaan daya tarik wisata ini, mereka yang mengunjungi dan mengetahui keberadaan lokasi Air Terjun Nungnung hanya dari mulut ke mulut. Rata-rata yang berkunjung ke Air Terjun Nungnung adalah pelajar, para muda-mudi yang berkreasi (domestik) dan penduduk lokal yang akan melakukan ritual disekitar daya tarik wisata Air Terjun Nungnung.

Keberadaan Air Terjun Nungnung banyak yang tidak mengetahui terutama masyarakat luar dan wisatawan asing, ini dikarenakan minimnya usaha untuk mempromosikan daya tarik wisata Air Terjun Nungnung. Daya tarik wisata Air Terjun Nungnung ini perlu masa usaha untuk memperkenalkan potensi. Keindahan dan kekayaan alamnya dengan melakukan promosi agar wisatawan tertarik untuk bisa datang dan dapat memberikan keuntungan bagi pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan fasilitas yang berguna bagi masyarakat dan wisatawan.

Dengan semakin berkembangnya daya tarik wisata Air Terjun Nungnung, otomatis dapat memperluas dan meratakan kesempatan berusaha di lapangan kerja, terutama bagi masyarakat setempat. Dari sini dapat mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan potensi alam dan potensinya.

Demi terjaganya kelestarian kekayaan alam, perlu meningkatkan citra pariwisata di kalangan masyarakat yaitu dengan menanamkan pengayatan dan pemahaman sapta pesona, yaitu aman, bersih, tertib, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan akan keindahan alam.

Pihak pemerintah sendiri sudah mengusahakan tetapi terbatas pada dana yang

diperlukan serta tidak terlalu banyak investor yang menanamkan modalnya untuk pengembangan potensi Air Terjun Nungnung sebagai daya tarik wisata alam.

#### **4.2 Potensi yang dimiliki Air Terjun Nungnung**

Daya tarik wisata Air Terjun Nungnung merupakan daya tarik yang terletak di banjar Nungnung, Desa Pelaga, Kabupaten Badung. Pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Nungnung bekerjasama dengan masyarakat lokal, dimana daya tarik wisata Air Terjun Nungnung memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam. Dari berbagai macam potensi yang dimiliki dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu :

##### **1. Potensi alam**

Potensi alam yang dimiliki Air Terjun Nungnung dan dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata yang berfungsi untuk mengenalkan daya tarik wisata kepada wisatawan berkunjung yang mempunyai beberapa potensi alam yang dimiliki oleh Air Terjun Nungnung. potensi alam yang dimiliki yaitu, pemandangan alam yang sangat indah yang menjadi daya tarik wisata alam dan bisa dinikmati oleh wisatawan , pegunungan yang memiliki berbagai bentuk sehingga enak di pandang oleh wisatawan ,air terjun sebagai daya tarik wisata utama , dan terdapat sungai berbatu.

##### **2. Potensi buatan**

Potensi buatan yang dimiliki Air Terjun Nungnung dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yaitu fasilitas pendukung yang merupakan hal yang utama dalam pengembangan yang dinikmati oleh wisatawan berupa gazebo yang digunakan untuk tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berkunjung. Gazebo ini disediakan sepanjang perjalanan menuju Air Terjun Nungnung yang terdapat empat tempat peristirahatan, wisata buatan lainnya berupa tempat untuk wisatawan berfoto, berfoto melalui sepanjang perjalanan menuju air terjun dan di sekitar areal Air Terjun Nungnung.

**V. PENUTUP****5.1 Kesimpulan**

Potensi yang dimiliki Daya tarik wisata Air Terjun Nungnung yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam yaitu dapat di bagi menjadi dua bagian diantaranya potensi alam, dan potensi buatan.

**5.2 Saran**

1. Dari pihak pemerintah seharusnya berpartisipasi dalam mendukung pengembangan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Badung, terutama daya tarik wisata Air Terjun Nungnung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pemerintah juga seharusnya memberikan sumbangan berupa dana yang digunakan untuk membenahi fasilitas pendukung yang berfungsi untuk mendukung jalannya proses pengembangan daya tarik wisata alam, sehingga untuk kedepannya daya tarik wisata Air Terjun Nungnung semakin berkembang dan banyak dikunjungi oleh wisatawan.
2. Hendaknya masyarakat lokal untuk lebih peduli pada lingkungannya yang memiliki berbagai potensi yang menarik digunakan sebagai daya tarik wisata, sehingga dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam. Pihak pengelola seharusnya lebih meningkatkan promosi melalui jaringan dan brosur untuk memperkenalkan dan memajukan daya tarik wisata Air Terjun Nungnung lebih berkembang dan lebih meningkatkan kunjungan wisatawan disetiap tahunnya, sehingga kedepannya tidak hanya masyarakat lokal yang berkunjung tetapi wisatawan luar daerah, bahkan wisatawan manca negara.
3. Penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam menggali potensi yang dimiliki oleh Air Terjun Nungnung untuk dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadjadi, R. S. 2001. *Itilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramitha.
- Kusmayadi, et.al.2000.*Metode Penelitian di Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Moleong.Lexy, 2004.*Metode Penelitian Kualitatif*: PT Remaja Rodakarya Badung, 2004.
- Mukhtar. 2013.*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* . Jakarta ; Referensi

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Badung : Alfabeta.

Wardiyanta. 2010. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Wardoyo, Prapto.2006. *Pengembangan Potensi Air Terjun Tretees Sebagai Obyek Wisata Alam di Desa Gelendowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang* ( Sebuah laporan akhir )

Yoeti.Oka A. 1996.*Pengantar Pariwisata.Badung* : Angkasa.

Yoeti.Oka A.2008.*perencanaan dan pengembangan pariwisata*.Jakarta PT. Pradnya Paramita.